

Penerapan Teknik Catatan: CB Pembentuk *Quantum Note-Taker* Dalam Usaha Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar

Farida Kurniasih, S. Pd

aik_corennia@yahoo.com

MTs SA Miftahul Ulum Kemiri

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa dan mendeskripsikan penerapan CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa Jenis dari penelitian ini PTK dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum Kemiri. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa metode dokumentasi, observasi, wawancara dan tes. Adapun metode analisis datanya menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: CB sebagai *quantum note taker*, aktivitas siswa, hasil belajar

Abstrack

*The purpose of the research to describe the using of CB to becoming students as *Quantum Note-Taker* for increasing the students' activities and to describe the using of CB to becoming students as *Quantum Note-Taker* for increasing the student learning outcomes. The kind of the research is PTK with qualitative and quantitative approach. The subjects of the research are students of class VII at MTs SA Miftahul Ulum Kemiri. With the data collecting method that used in the research are documentation, observation, interview and test. The data analysis method that used is qualitative and quantitative. The results of the research there is increased activity and mathematical student learning outcomes.*

Keywords: *CB as quantum note taker, students activity, and learning outcomes*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas, beradab, dan memiliki potensi akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Mutu pendidikan tidak terlepas dari faktor – faktor penentu dalam kegiatan belajar mengajar seperti guru, siswa, mata pelajaran metode mengajar dan sarana serta fasilitas sekolah lainnya. Demikian juga mutu pendidikan bergantung juga pada mutu guru dalam membimbing proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di tempat penelitian diperoleh informasi bahwa bertolak belakang dengan pendapat tersebut. Hal ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran matematika masih bersifat konvensional, ketersediaan media pembelajaran minim termasuk referensi buku matematika, selain itu juga guru kurang memperhatikan buku catatan siswa. Sebagai dampaknya hasil belajar siswa rendah bahkan sangat memprihatinkan. Mengingat pentingnya mencatat bagi siswa, oleh karena itu peneliti memilih teknik catatan: CB sebagai teknik pembelajaran yang efektif.

Didukung pendapat ahli (Potter dan Hernacki,1999) bahwa teknik Catatan : CB mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat sepuluh kali lipat, dengan demikian maka dapat membantu untuk memahami informasi, mengingatnya lebih lama, dan memahaminya dengan lebih baik. Kemudian juga dikatakan bahwa kegiatan mencatat sebagai salah satu kegiatan terpenting, karena selain meningkatkan daya ingat, catatan juga diperlukan untuk mengingat apa yang tersimpan dalam memori. Berdasarkan paparan di atas, peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengusulkan judul penelitian yaitu “Penerapan Teknik Catatan: CB Pembentuk *Quantum Note-Taker* Dalam Usaha Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang di atas maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bagaimana penerapan CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa ?
2. Bagaimana penerapan CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa ?

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Mendeskripsikan penerapan CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dalam upaya meningkatkan aktifitas siswa.
2. Mendeskripsikan penerapan CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

TELAAH LITERATUR

A. CB dan Quantum Note Taker

Mencatat dapat dikatakan bukan hal utama dalam sistem belajar mengajar, (Porter dan Hernacki, 1999) berpendapat bahwa kegiatan mencatat sebagai salah satu kegiatan terpenting, karena selain meningkatkan daya ingat, catatan diperlukan untuk mengingat apa yang tersimpan dalam memori. Menjadi *Quantum Note-Taker* bisa mengubah banyak hal menjadi lebih positif dalam hidup. Melalui kegiatan semacam ini siswa bisa mendapatkan lebih banyak waktu luang karena waktu belajar lebih singkat, siswa akan tahu betapa asyiknya mengeksplorasi pikiran sendiri saat belajar, dan siswa bisa menemukan lebih banyak hal karena siswa bisa memahami informasi baru dengan lebih baik. Berdasarkan beberapa pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Quantum Note-Taker* adalah pencatat kuantum yang dapat mengubah informasi yang berharga menjadi sesuatu yang dengan mudah bisa dipahami dan dimengerti.

Salah satu teknik mencatat yang membutuhkan pikiran, daya ingat, perencanaan atau kreativitas serta memerlukan kepekaan terhadap struktur dari suatu bacaan adalah *Note Taking* atau yang lebih dikenal dengan teknik catatan: CB (Catat dan Buat). Teknik mencatat ini mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat sepuluh kali

lipat dari semula. Teknik catatan: CB menghubungkan apa yang didengar atau dibaca menjadi poin-poin utama dan menuliskan pemikiran dan kesan dari materi yang telah dipelajari (Porter dan Hernacki, 1999).

Menurut (Porter, 1999) Catatan: CB adalah teknik mencatat kuantum yang membantu untuk memahami informasi, mengingatnya lebih lama, dan memahaminya dengan lebih baik. Catatan: CB adalah teknik siap pakai untuk mencatat pelajaran di kelas atau presentasi apapun. Teknik kuantum ini membuat seluruh otak sibuk dengan memadukan dua tindakan yaitu mencatat dan membuat catatan. Bagian mencatat membuat fokus pada isi yang tengah disampaikan, dan bagian membuat berusaha untuk menampilkan karya agar tetap tertarik dengan menuliskan pemikiran dan perasaan terkait apa yang didengar. Berikut disajikan langkah membuat catatan CB:

1. Dengarkan secara aktif

Simaklah penjelasan yang diberikan oleh guru kemudian rangkum informasi serta ide penting dan bermakna yang perlu diingat dan digunakan.

2. Amati dengan aktif

Perhatikan petunjuk fisik dari seorang pembicara yang menjadi penciri gaya uniknya. Melalui pemahaman terhadap gaya unik tersebut kita dapat mengambil poin penting dari apa yang disampaikan.

3. Perhatikan ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan suara pelan serta nyaring.

4. Perhatikan ide atau kata yang di ulang dan perhatikan apa yang dituliskan.

5. Berpartisipasi, apabila ada sesuatu yang belum dimengerti maka tanyakanlah.

6. Kaji ulang, jika kamu tahu apa yang dipaparkan, kaji bahannya dan temukan sebanyak mungkin informasi sebelumnya. Memiliki pengetahuan lebih awal bisa membantu untuk mendapatkan poin penting selama pembelajaran.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk membuat catatan dengan Teknik Catatan: CB adalah sebagai berikut:

1. Membagi halaman menjadi dua bidang pencatatan, lebih besar di sebelah kiri untuk fakta dan yang lebih kecil di sebelah kanan untuk hasil pemikiran.

2. Siswa disarankan memakai simbol, seperti tanda seru dan *smiley* untuk membantu mengingat pesan yang disampaikan.

3. Catatan di bagian kiri adalah fakta, angka, data, dan poin-poin penting.

4. Catatan di bagian kanan berisi pertanyaan, pikiran, perasaan, dan ide siswa.

B. Hasil Belajar

Menurut (Sudjana: 2010), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Sehubungan dengan pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa seseorang telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya, perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Kemudian (Nasution, 2006) mendefinisikan hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Sedangkan menurut (Dimiyati dan Mudjiono, 2002) hasil belajar adalah hasil yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian PTK dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII MTs SA Miftahul Ulum Kemiri. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk metode analisis data yang digunakan dibedakan dalam analisis kualitatif dan kuantitatif. Untuk analisis kualitatif menggunakan beberapa tahapan yaitu, (1) Mentranskripkan data; (2) Mereduksi data; (3) Memvalidasi atau melakukan triangulasi data; (4) Menyajikan data; (5) Menarik simpulan. Sedangkan untuk analisis kuantitatif untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar berturut-turut menggunakan rumus:

$$3. \quad X = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$2. \quad N = \frac{Eskor}{SkorMaksimal} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa yang dilakukan selama pembelajaran menggunakan Teknik Catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker*, diperoleh data berupa aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari presentase skor 68,75% kategori cukup baik menjadi 87,5% kategori baik. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Teknik Catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas.

Ketika penelitian telah usai dilakukan maka dapat dikatakan terdapat kesesuaian antara hasil penelitian dengan pendapat ahli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa selama menggunakan CB, keadaan tersebut sesuai dengan pendapat ahli yaitu melalui penggunaan CB dalam pembelajaran siswa bisa mendapatkan lebih banyak waktu luang karena waktu belajar lebih singkat, siswa akan tahu betapa asyiknya mengeksplorasi pikiran sendiri saat belajar, dan siswa bisa menemukan lebih banyak hal karena siswa bisa memahami informasi baru dengan lebih baik (Porter dan Hernacki, 1999). Dengan demikian lebih banyak waktu siswa untuk berkreasi maka aktivitas belajar yang dilakukan menjadi lebih banyak dari sebelumnya maka sudah pastilah kan terjadi peningkatan aktivitas dalam penerapan CB. Berdasarkan kesesuaian tersebut maka dapat dikatakan bahwa teknik catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa

Kemudian berdasarkan analisis hasil belajar yang diperoleh dari nilai tes akhir siklus tampak bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Pada siklus I, terdapat sebanyak 8 siswa mencapai KKM, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 tampak bahwa peningkatan terjadi dua kali lipat dari jumlah awal. Setelah dilakukan analisis dari hasil belajar siswa pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan dari nilai rata – rata 69,5 kategori cukup baik menjadi 83,25 dengan kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut sudah dapat dikatakan bahwa pembelajaran

menggunakan penerapan Teknik Catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian yang diperoleh sesuai dengan pendapat ahli yang sudah disampaikan bahwa Catatan: CB adalah teknik mencatat kuantum yang membantu untuk memahami informasi, mengingatnya lebih lama, dan memahaminya dengan lebih baik (Porter, 1999). Berdasarkan hal tersebut maka memang benar jika teknik ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian juga seperti yang disampaikan (Porter dan Hernacki, 1999) bahwa kegiatan mencatat sebagai salah satu kegiatan terpenting, karena selain meningkatkan daya ingat, catatan diperlukan untuk mengingat apa yang tersimpan dalam memori. Dengan memahami makna pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa memang mencatat itu penting dengan mencatat akan membantu mengingat pelajaran sehingga mudah menyelesaikan soal-soal yang apada akhirnya membawa peningkatan pada hasil belajar. Masih menurut (Porter dan Hernacki, 1999) dikatakan bahwa teknik mencatat ini mampu mensinergiskan kerja otak kiri dengan otak kanan, sehingga konsentrasi belajar dapat meningkat sepuluh kali lipat dari semula, dengan konsentrasi yang lebih tinggi pembelajaran akan lebih mudah terserap sehingga pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperkuat dengan pendapat ahli maka dapat dikatakan dengan yakin bahwa teknik catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- A. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dari presentase skor 68,75% kategori cukup baik menjadi 87,5% kategori baik. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan Teknik Catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas.
- B. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II dengan nilai rata – rata dari 69,5 kategori cukup baik menjadi 83,25 dengan kategori

baik. Pada siklus I, terdapat sebanyak 8 siswa mencapai KKM, sedangkan pada siklus II siswa yang mencapai KKM sebanyak 16 tampak bahwa peningkatan terjadi dua kali lipat dari jumlah awal. Berdasarkan hasil tersebut sudah dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan penerapan Teknik Catatan: CB untuk menjadikan siswa sebagai *Quantum Note-Taker* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT.Bumi Aksara
- Budiono, Arifin N. 2011. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*. Jember: Pustaka Radja
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Dr. Lexi J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Porter, Booby De. 2004. *Quantum Note-Taker*. Jakarta : Erlangga
- Ruseffendi, E.T. 1989. *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan kompetisinya dalam Pengajaran Matematika Untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Subliyanto. 2010. *Teknik Mencatat Tingkat Tinggi*. URL:
<http://subliyanto.blogspot.com/teknik-pengumpulan-data.html>
< 11 Mei 2010 >
- _____. *Tips Membuat Catatan Efektif*. URL:
<http://www.scribd.com/doc/24668962/Tips-Membuat-Catatan-Efektif>
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Cet. XV). Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.